

Berita Manmin

NO. 61 20 OKTOBER 2013

WCDN Menggenapi Rencana Allah Diakhir Zaman Ini Berdasarkan yang Rohani dan Medis



WCDN mengadakan Konfrensi Internasional Dokter Kristen yang diadakan setiap tahun dengan tema umum, "Kerohanian dan Medis" dan ada 19 cabang yang aktif menjalankan pelayanan ini. Dengan melakukan demikian telah menyatukan para dokter dari seluruh dunia dan memainkan peran yang sangat penting dalam penggenapan rencana Allah untuk memimpin sebanyak mungkin jiwa bagi Kristus. Dari sebelah kiri, Sambutan Pendiri WCDN Dr. Jaeroock Lee melalui video pada pembukaan Konfrensi para Dokter Kristen Internasional yang ke-10 di Toluca, Meksiko, presentasi President Dr. Gilbert Chae, pertunjukan dari kreatif ministry Gereja Manmin.

"Pelayanan WCDN membawa perubahan hidup bagi, keluarga, pelayanan dan visi. Konfrensi WCDN internasional membuat para peserta berbahagia. Mereka berkata bahwa melalui pelayanan Gereja Manmin ini banyak membawa berkat bagi mereka. Hampir semua mereka merasa diberkati melalui pelayanan dan kasih yang di tunjukkan Pastor Dr. Jaeroock Lee atas jiwa-jiwa dan juga atas tanda heran dan mukzijat yang terjadi saat mereka membaca buku buku Dr. Jaeroock Lee."

Dr. Daniel Fuentes Acosta, Direktur WCDN Meksiko, telah bekerja keras untuk menginjili Amerika Latin. kini tiba waktunya ia memberikan kesaksian di bulan Agustus 2013, dia menuliskan kesaksian dari para peserta Konfrensi Dokter Internasional yang ke-10, yang dihadiri 350 peserta dari 24 negara, yang diadakan di Toluca, Meksiko pada tanggal 14-15 Juni 2013.

World Christian Doctors Network

(WCDN) adalah organisasi interdenominasi para dokter Kristen yang di didirikan pada tahun 2004 untuk membangunkan banyak dokter, para medis profesional dan para terpelajar lainnya yang mengabaikan tentang keberadaan Tuhan. Mereka sudah membuktikan kebenaran dari Akitab melalui konfrensi tahunan yang di laksanakan para dokter internasional yang bertemakan yang "Rohani dan Medis" dan mempresentasikan banyak kasus kesembuhan ilahi yang terjadi.

WCDN didirikan oleh Dr. Jaeroock Lee; yang berpusat di Korea Selatan yang di ketuaui oleh Dr. Gilbert Chae memiliki 19 kantor cabang di luar negeri seperti Amerika, Rusia, Italia, Israel & Timur Tengah, Kenya, Singapura, Pilippina, dan Australia. Mereka sangat aktif menjalankan pelayanan ini.

Cabang Bulgaria sekarang sedang mempersiapkan konfrensi yang ke-11 di tahun 2014. Direktur Dr. Lyubka Tancheva

dan anggota panitia sedang mencari rekan kerja yang baru termasuk dalam rencana publikasi lewat berbagai media, dan sedang mencari gedung yang terbaik pada acara konfrensi ini.

Cabang India yang diketuai Dr. Paul Ponraji membagikan kasih Kristus dengan cara mengadakan kemp pengobatan gratis, mereka juga mempublikasikan WCDN India, yaitu melalui majalah sejak April 2013, sehingga mereka bisa menguatkan solidaritas rohani. Mereka juga terus menjalin kerjasama dengan Dokter dari Negara-negara tetangga seperti Sri Langka, Malaysia, Pakistan, dan Dubai. Mereka juga mengadakan seminar lokal di New Delhi, Kerala, Tamil Nadu dan Treach. Seminar lokal yang lain di rencanakan akan dilaksanakan di Puducherry Oktober 2013 mendatang.

Cabang Kenya yang di ketuaui oleh Dr. Zipporah Ngumi mengadakan pertemuan secara reguler. Mereka berdoa dan berpuasa

setiap minggu agar kiranya sebanyak mungkin jiwa bisa dimenangkan melalui perjumpaan mereka dengan Tuhan melalui pelayanan WCDN. Mereka berencana menambah staff dan juga ingin mengadakan konfrensi lokal di bulan April 2014 untuk kesatuan Dorter Kristen Afrika.

Cabang lain juga sangat antusias ambil bagian dalam pelayanan WCDN dengan bangga menjadi bagian dari perluasan kerajaan Allah dengan mengadakan pertemuan, seminar, doa, dan fellowship secara rutin.

Semakin gelap dunia ini, maka semakin diperlukan terang yang lebih kuat lagi. Sekarang ini dosa dan kejahatan semakin merajalela, antikris semakin menyesatkan banyak manusia melalui berbagai media. Namun, Allah sang pencipta juga memimpin lebih banyak lagi jiwa ke jalan keselamatan melalui kuasaNya yang melampaui akal pikiran manusia dan juga melalui WCDN.

Kasih Itu Sabar

“Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong.” (1 Korintus 13:4)

Dalam eksperimennya, Harry Frederck Harlow seorang ahli Psikologi Amerika membuat percobaan menggunakan anak monyet untuk ‘dibesarkan’ ada dua alat pengganti induknya untuk mengeluarkan susu. Satu terbuat dari tempat yang biasa dan satu lagi ditutupi dengan kain yang lembut dan hangat, pada hari pertama kedua monyet itu meminum susu dari kedua alat tersebut. Namun mulai hari kedua mereka hanya meminum dari tempat yang ada penghangat dan pelembut tersebut.

Ini menunjukkan bahkan binatangpun memilih tempat yang lebih halus dan hangat dibanding dengan yang kasar. Hal yang juga berlaku bagi manusia yang disebut ‘Tuan dari segala ciptaan’ dari pada yang dingin dan kasar, mereka memiliki berteman dengan orang yang baik hati akan banyak dicari orang untuk dapat beristirahat pada mereka.

1. Kebaikan hati bisa merangkul semua orang

Secara rohani adalah hati yang mampu merangkul semua orang. Dan juga akan banyak orang yang dapat beristirahat padanya. Untuk dapat dimengerti lebih jelas, bayangkan kapas tidak akan bersuara sekalipun ia mengalami gesekan dengan benda lainnya, bahkan ia akan membungkus dan melindungi benda lainnya.

Orang baik seumpama pohon yang rindang yang daunnya lebat dimana orang bisa berteduh dibawahnya. Ketika musim panas tiba, orang akan pergi kebawah pohon untuk beristirahat agar terhindar dari panas teriknya matahari.

Orang dunia berpikir orang yang tidak meluapkan kemarahannya dan orang yang tidak memaksakan keinginannya adalah orang yang baik. Tapi kebaikan dalam sudut pandang manusia berbeda dengan sudut pandang Allah. Seseorang tidak dapat disebut orang baik jika kebajikannya tidak diakui oleh Allah, tidak peduli sebaik dan selembut apapun dia kelihatannya.

Sebut saja ada orang yang pendiam dan lembut kepribadiannya. Dia selalui mengikuti keinginan orang lain, namun sesungguhnya ia mengomel dalam hatinya. Dia tidak bisa kita sebut orang baik, karena kejahatan dalam diri seseorang tidak dapat kita cek atau kita lihat.

Orang baik sesungguhnya tidak memiliki kejahatan, dia bijak, dan bisa merangkul orang jahat dengan kasih yang rohani. Tentu, tidak berarti tanpa syarat semua kesalahan dan orang lain kita tutupi. Harus juga kadang kala kita harus dengan wibawa saat memimpin mereka kajalan yang benar. Jadi, kebaikan yang rohani adalah kebaikan yang dimiliki baik didalam hati maupun yang terlihat dari luar.

2. Kekudusan adalah syarat utama kebaikan

Untuk mencapai kebaikan yang rohani, pertama sekali kita harus menanggalkan terlebih dahulu kejatahan dari dalam diri kita dan menjadi kudus. Orang yang baik bagaikan kain katun yang tidak mengakibatkan goresan sekalipun ia digesek dari dua sisi. Mereka akan dengan hangat merangkul orang lain. Mereka tidak berbantah atau tidak melukai orang lain karena didalam dirinya tidak ada lagi kejahatan.

Dengan kejahatan, kecemburuan, ketamakan, dan keegoisan tidak mungkin kita bisa merangkul orang lain. Mungkin sebaliknya bukannya merangkul mereka malah akan membuat benturan yang keras seperti besi yang dibenturkan dengan batu. Jika kita sangat sensitif kita akan



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

gampang tersinggung jika sedikit saja merasa tidak nyaman di perlakukan orang lain. Kita akan segera menghakimi lebih dari pada merangkul mereka dan menerima kelemahannya.

Lebih lanjut jika kita memiliki ketidak benaran, kita tidak bisa memperbesar kebenaran hati kita. Orang yang demikian adalah orang yang memiliki hati yang sempit yang akan segera marah jika seseorang menunjukkan kesalahannya. Oleh karena itu, kriteria dasar untuk mengecek apakah seseorang memiliki kebaikan dan tidak mempunyai kejahatan.

Allah mengakui seseorang dinyatakan baik jika, ia sudah mencapai kekudusan. Itu sebabnya kita hanya bisa melihat orang lain memiliki kebaikan dan kasih ketika di dalam diri kita tidak ada kejahatan.

Seorang yang baik melihat seseorang dengan belas kasihan dalam segala situasi. Dia tidak menghakimi, menyalahkan dan dia coba mengerti orang lain dengan kasih. Hati nya sudah melebur dengan kehangatan. Apalagi jika seseorang sudah mencapai kekudusan penuh, dia bisa mengalami tuntunan Roh Kudus dengan tepat dan bisa menuntun orang dengan cara yang terbaik dengan membedakan situasi.

3. Sifat membuat kebaikan sempurna

Disini, sifat yang dimaksud adalah memiliki hati yang baik atau sikap yang penuh pengertian dan penerimaan akan orang lain. Penting memiliki hati yang teguh melakukan sesuatu dengan benar sebagai manusia. Hal ini dapat diaplikasikan kepada hal-hal rohani.

Orang yang memiliki sifat baik memiliki kebenaran hati dan tindakan yang sesuai dengan kebenaran. Mereka tidak memaksa orang lain untuk tunduk dengan menggunakan otoritas mereka. Mereka berbicara kebenaran dan menunjukkan perbuatan baik. Mereka merebut hati orang lain melalui pengertian dan penerimaan akan kelemahan mereka. Mereka membuat orang lain percaya diri dan mengasihi.

Sifat adalah seperti pakaian yang dikenakan untuk membuat kebaikan menjadi sempurna. Tidak persoalan betapa indahny engkau, jika engkau menggunakan pakaian kumuh kotor dan tidak pas, maka penampilanmu akan menjadi jelek. Demikian juga, walaupun hatimu sangat baik, jika engkau tidak pernah menunjukkan keluar maka sifat itu tidak terlihat.

Seperti contoh, misalnya seseorang memiliki hati yang baik, namun ia biasanya ngomong yang tidak perlu dibicarakan. Dia tidak melakukan hal itu karena kejahatan, tapi dia kekurangan etika sosial, yang menjadikannya kurang dipercaya. Yang lain mungkin ada perasaan sakit hati tapi tidak melukai hati orang lain karena mencoba menahan diri, juga dia tidak sering menolong orang lain dan kurang kepedulian kepada orang lain. Inilah tanda dari sifat yang kurang baik.

Bagaimana seandainya Yesus hanya besenang-senang dengan muridNya, bergurau, tidak menggunakan pakaian yang pantas atau menyerat sendalnya dijalanan? Jika seandainya demikian maka sangat sulit bagi Dia untuk mendapatkan penghargaan dari orang banyak. Tapi dia berjalan dengan wibawa dan otoritas ilahi, bahkan termasuk saat Dia berada diluar, sehingga orang banyak termasuk para muridNya tidak menemukan ketidaksopanan. Sebagaimana tertulis di dalam Matius 12:19 dikatakan, “Ia tidak akan berbantah dan tidak akan berteriak dan orang tidak akan mendengar suara-Nya di jalan-jalan.”

Jika bunga tidak memiliki keindahan atau bau wangi, sekalipun memiliki banyak kenbang, sangat sulit bagi lebah untuk menemukannya. Hal yang sama juga berlaku, jika kita tidak memiliki kebaikan dalam perkataan dan perbuatan hanya sedikit orang yang bisa meristirahat di dalam kita sekalipun hati kita baik. Kebaikan kita tidak bisa mamsimal berpengaruh. Sebaliknya, jika hati kita tidak baik sekalipun kelihatannya seperti baik melalui kata-kata, ini adalah hanya pura-pura baik.

4. Berkat diberikan bagi orang baik

Berkat seperti apa yang bisa kita nikmati, jika kita mencapai kekudusan dan memiliki kebaikan hati? Matius 5:5 berkata, “Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.” Mazmur 37:11 berkata, “Tetapi orang-orang yang rendah hati akan mewarisi negeri dan bergembira karena kesejahteraan yang berlimpah-limpah.”

Disini, “bumi” mengacu pada tempat kediaman di surga dan “mewarisi bumi” artinya bahwa mereka akan menikmati otoritas surgawi. Ini karena orang baik dan orang lemah lembut akan memberikan kasih karunia kepada banyak orang melalui kasih Allah.

Jika kita merangkul banyak orang, ini menunjukkan bahwa kita merendahkan hati dan melayani orang lain. Otoritas surgawi akan diberikan kepada orang yang rendah hati dan mau melayani. Seperti yang tertulis di dalam Matius 23:11 dikatakan, “Barangsiapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu.”

Orang baik akan menikmati otoritas surgawi dan akan mewarisi tanah yang luas di surga. Karena jiwa mereka baik-baik saja, dan semua berkat akan mengikutinya dan mereka akan dikasihi Allah dan dihormati oleh banyak orang di surga untuk selama-lamanya.

Saudara-saudari sekalian ku didalam Kristus, Allah senang dengan orang yang kudus dengan yang tidak berbuat dosa dan kejahatan. Saya berdoa agar saudara bisa mengelola hati menjadi baik dan menjadikannya menjadi tabiat, serta segera mencapai kekudusan, untuk merangkul banyak jiwa di bumi ini, dan jadilah orang hebat di surga.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

peter-7700@hotmail.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapakan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

Alamat: 235-3, Guro-Dong3, Guro-Gu, Seoul, Korea (152-848)

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

“Keadilan, Belas kasihan, Kesetiaan”

Pertanyaan: Di dalam Matius 23:23, Yesus dengan keras menegur dengan berkata, “Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab persepuluhan dari selasih, adas manis dan jintan kamu bayar, tetapi yang terpenting dalam hukum Taurat kamu abaikan, yaitu: keadilan dan belas kasihan dan kesetiaan.” Yang satu harus dilakukan dan yang lain jangan diabaikan. Waktu itu akhi taurat dan Farisi berpegang pada hokum Taurat, namun di tegur dengan keras oleh Yesus. Apa arti dari perkataan; keadilan, belas kasihan dan kesetiaan?

Jawaban: Orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, tidak hanya berpegang pada hukum Taurat, tapi juga tradisi yang sangat ketat. Mereka juga belajar Taurat dan mengajar orang. Mereka mempertahankan Taurat dalam hal persepuluhan, mereka menghitung hingga hal-hal yang sangat kecil. Namun, mereka ingin menyombongkan diri sebagai orang yang berpegang pada Taurat lebih dari pada mengasihi Allah. Mereka belajar Taurat untuk di pegang secara hurufia, tapi mereka melupakan keadilan, belas kasihan, sebagai bentuk rohani dari hukum tersebut.

Di dalam Matius 23, Yesus menghardik orang Farisi dan ahli-

ahli Taurat bahkan berkata, “Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik!” Yesus menegur mereka secara terang-terangan, keserakahan, kemunafikan mereka. Yesus menyamakan mereka dengan orang buta yang menuntun orang buta, keturunan ular beludak atau kuburan yang terlihat bagus dari luar.” Mereka menegur dengan tegas agar mereka segera bertobat. Namun, mereka tidak mau bertobat, malah mereka menentang Yesus, dan berjalan kejalan kebinasaan sebab mereka tidak mengerti akan hati Allah mengapa Allah memberikan hukum itu.

Keadilan – “Mengikuti Hal-Hal yang Benar”

Di dunia ini, ada standar untuk membedakan antara tindakan yang benar dengan tindakan yang salah, seperti moral atau standar sosial. Sebagian orang selalu memilih yang benar menurut standar ini. Namun, anak-anak Allah memilih jalan menurut standar hukum Allah dan keadilan Allah. Ini karena kadang kala standar kebenaran dunia ini tidak sejalan dengan standar kebenaran Allah.

Orang Farisi dan ahli-ahli Taurat sangat rohani kelihatannya, menurut standar hukum Taurat. Mereka melakukan perintah secara ketat. Namun didalam hatinya, mereka memikirkan bagaimana mereka mendapat penghormatan dan penghargaan dari manusia. Mereka menjadi munafik karena mereka hanya ingin menunjukkan kebenarannya di hadapan manusia.

Hati mereka penuh dengan ketidak benaran. Juga, pada saat mereka berpuasa mereka murung agar orang lain tahu bahwa mereka sedang berpuasa. Di luar, mereka seperti sedang merenungkan Firman Allah, berdoa dan berpuasa. Tapi dalam hati mereka tidak memiliki kebaikan hati untuk mengikuti hal-hal yang benar.

Mereka yang melakukan kebenaran di hadapan Allah akan juga melakukan hal yang sama dalam segala situasi dan kondisi. Apakah orang lain melihat atau tidak, apakah mereka di posisi atas atau bukan, atau apakah itu menguntungkan atau tidak, atau berbahaya itu bagi mereka atau tidak mereka hanya melakukan saja menurut firman Tuhan. Itu karena mereka selalu sadar akan Allah, dan bukan manusia. Jadi, mereka mampu melakukan kebenaran dalam segala situasi dan menyenangkan Tuhan.

Belas kasihan – “Kasih dan Kemurahan”

Di dalam Yohanes 8, di ceritakan mengenai orang Farisi dan ahli-ahli Taurat membawa seorang wanita dihadapan Yesus untuk dihakimi. Yohanes 8:4-5, “Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah lalu berkata kepada Yesus: Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah. Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian. Apakah pendapat-Mu tentang hal itu?”

Seorang yang kedapatan berzinah menurut hukum Perjanjian Lama dibenarkan untuk dirajam dengan batu. Namun di dalam hati mereka ingin menguji Yesus apakah Ia juga ingin menghakimi wanita itu. Mereka tidak memiliki rasa belas kasihan atau belas kasihan Allah atas orang berdosa.

Yesus sedih karena orang Farisi dan ahli-ahli Taurat tidak memiliki kasih dan kemurahan. Allah ingin menyelamatkan walau satu jiwapun. Jika kita memiliki kasihNya, kita juga akan memiliki belas kasihan atas jiwa-jiwa juga. Yakobus 2:13 berkata, “Sebab penghakiman yang tak berbelas kasihan akan berlaku atas orang yang tidak berbelas kasihan.” Tetapi belas kasihan akan menang atas penghakiman.

Jika kita mengelola belas kasihan di dalam hati kita, maka kita akan berpegang pada perintahNya, dan kita hanya akan menunjukkan kebaikan kepada tetangga kita. Lebih dari pada itu, kita akan melakukan yang merupakan tugas kita sebagai manusia, mengasihi sesama, memiliki kemurahan, dan memancarkan bau harum dari Kristus.

Kesetiaan – “Iman Kita Kepada Allah”

Ibrani 11:6 berkata, “Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.” Untuk dapat berpegang pada perintah Allah, pertama harus percaya terlebih dahulu bahwa Allah it hidup. Dan juga kita harus percaya bahwa kita akan diberi upah kalau berpegang pada perintahNya.

Ahli-ahli Taurat dan orang Farisi, sekalipun mereka berkata percaya kepada Allah, namun sesungguhnya mereka tidak percaya. Mereka mentaati hukum Taurat, sekalipun mereka melayani hanya untuk mendapatkan pengakuan dari manusia. Seperti, mereka tidak tahu bahwa Allah mencari orang yang mau melayaninya dengan hati yang tulus. Jika benar mereka mempercayai Allah dari kedalaman hati mereka, maka mereka akan mempercayai Allah dengan sungguh-sungguh, yang memberikan upah bagi perbuatan baik dan mereka akan melakukan kebenaran dengan penuh pengharapan.

Allah menyiapkan tempat yang lebih baik bagi mereka yang sungguh-sungguh (Matius 11:12). Ketika kita belajar firman Tuhan dan berdoa, kita harus percaya kepada Allah yang akan memberikan upah bagi kita. Kemudian, kita bisa menanggalkan segala dosa dan melayaniNya dengan setia dan sukacita. Itu karena kita tahu bahwa tempat kita dan mahkota kita di siapkan yang terbaik di dalam kerajaan Surga.

Ketika kita berpegang pada perintah Allah dengan iman dan sukacita, kita bisa menikmati berkat jasmani dan juga menerima berkat dimana tidak ada yang mustahil.

“Allah Pengasih Datang ke Santy dan Memberikan Kebahagiaan Sejati”

Sejak lulus dari perguruan tinggi di tahun 1998, saya mencoba untuk melamar di bagian sipil beberapa kali namun selalu gagal. Selain itu, saya juga memiliki utang banyak karena kartu kredit sehingga saya harus bekerja sendiri untuk membayarnya. Namun tetap tidak cukup. Saya sempat memikirkan menjual ginjal saya untuk membayar utang. Saya putus asah ingin bunuh diri sampai tiga kali.

Akhirnya saya pindah ke desa Santy di Seoul karena masalah ekonomi yang sangat minim di tahun 2002. Saat itu saya berusia 29 tahun. Saya tidak memiliki pekerjaan. fungsi liver saya menurun karena pengaruh sering meminum muman keras, rokok, dan akibat stress yang bekepanjangan karena kemiskinan, sehingga sering saya keluar masuk ruang darurat. Hidup saya di desa Santy sangat menyedihkan.

Tetapi, titik balik yang luar biasa saya rasakan di tahun 2006. Saya berjumpa Tuhan, setelah saya mendaftar di Gereja Manmin sebagai anggota jemaat pada 10 September 2006, di bawa Diakon Suknok Park. Firman Tuhan yang disampaikan Dr. Jaerock Lee pada saat itu sangat benar dan penampilan yang murni dari Pastor Lee menyentuh hati saya. Saya tidak bisa lupa akan hal tersebut hingga sekarang.

Sekitar bulan berikutnya, saya dalam perjalanan pulang dari kebaktian. Tiba-tiba hati saya di penuhi oleh kasih Allah. Air mata terus mengalir dari mata saya. Saya merasakan bahwa Allah Bapa yang terus



Diakon Hee Choi (Area 1-5, Korea Selatan)

menunggu saya orang berdosa ini sekalipun saya terus berada dalam pengaruh keburukan dunia ini. Saya kepenuhan akan kasih Allah saat itu saya bertobat dengan sungguh-sungguh dari perbuatan jahat saya. Saya tidak bisa tahan dari tangisan beberapa waktu.

Kemudian, saya mulai membaca Alkitab dan berdoa di doa Daniel yang dilaksanakan setiap harinya di Gereja Manmin. Sukacita dan kebahagiaan meluap di hati saya. Saya juga akhirnya mendapat pekerjaan tetap pada bulan April 2007, saya menikah dengan kekasih saya Diakon Suknok Park. Kami memulai perjalanan kehidupan pernikahan kami dan tinggal

di rumah berukuran 16.5 meter persegi di desa Santy. Tapi kami memiliki harapan akan surga, sehingga kami bisa hidup bagia.

Karena Anugerah Tuhan saya bekerja di bagian sales asuransi di Januari 2009. Sejak saat itu, saya terus berusaha menjaga kedamaian dengan rekan sekerja saya dengan motto 'Berjalan di jalan yang benar, bekerja dengan setia. Saya juga menikmati berkat setelah memberikan persembahan untuk kerajaan Allah. Kemudian Allah memberkati saya. Setelah saya bermimpi rumah saya di datangi oleh Dr. Jaerock Lee dengan senyuman, berkat luar biasa pun kami terima sehingga kamipun pindah ke rumah yang lebih besar dan lebih baik.

Di Gereja, saya bekerja sebagai pemimpin sell di komisi kami, sebagai grup kecil di misi kaum pria 2-1 dan direktur di bagian anak sekolah minggu. Saya membagikan kesaksian saya dengan mereka yang mengalami pergumulan yang berat dan yang putus asah. Saya menguatkan mereka. Saya membagikan kasih Kristus yang saya alami seperti cahaya yang memberikan kebahagiaan sejati.

Diakon Park, istri saya juga bertanggung jawab atas jiwa sebagai pemimpin sell dan memuliakan Tuhan dalam pujian lewat anggota koor dan kreatif ministry. Anak kami Yukyeom juga di Taman kanak-kanak Gereja Manmin dan ia bertumbuh dengan sehat dan bijak didalam Tuhan. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan yang telah mengangkat saya dari desa Santy dan memberkati, baik jasmani dan rohani.

“Gereja Manmin Singapura di Penuhi dengan Pekerjaan Kuasa Allah”



Missionary Wong Ping Ping
(Gereja Manmin Singapura)



Missionary Wong Ping Ping dan Anggota Jemaatnya

Saya adalah seorang produser di Far East Broadcasting Singapura di tahun 2007. Ibu mertua saya, Pastor Mary Liu memberikan saya buku Dr. Jaerock Lee *Ukuran Iman*. Saya sangat tersentuh melalui buku tersebut. Dan kemudian saya juga membaca buku kesaksian *Mencicipi Hidup Yang Kekal Sebelum Kematian*, dan juga buku yang lain seperti *Pesan Salib, Surga I dan II* dan juga *Neraka*. Sehingga saya ubah program saya berdasarkan buku-buku tersebut untuk menyebarkan Injil dengan efektif.

Saya semakin terpenggil untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Akhirnya, saya menjadi missionary Manmin dan membuka cabang Gereja Manmin di Singapura. Kami melaksanakan ibadah perdana pada September 2012. Kami mengikuti ibadah dari Gereja Manmin Korea dan juga doa Daniel setiap malam melalui siaran langsung TV GCN (www.gcnetv.org). Anggota jemaat kami bertumbuh secara rohani melalui mendengarkan firman yang hidup, menyaksikan kuasa Allah, dan lewat permintaan doa. Kami mengalami kebangunan rohani.

Saudari Carolyn Guan, berusia 23 tahun, mengalami kesembuhan yang dasyat melalui doa saputangan yang telah di doakan oleh Dr. Jaerock Lee (Kisah Para Rasul 19:11-12). Sebelum didoakan, ujung tulang belakangnya miring kesatu sisi, sehingga sangat sakit, biarpun duduk sebentar saja. Tetapi melalui doa rasa sakit di bagian tulang belakangnya hilang dan sembuh total dan kini bisa digerakkan kesegala arah tanpa rasa sakit. May Khor berusia 39 tahun, berdamai dengan rekan sekerjanya yang tadinya tidak ada hubungan lagi mereka. Yuki, usia 42 tahun, dapat mengampuni temannya dan menjadi teman baik kembali setelah membaca buku Dr. Jaerock Lee mengenai *Neraka*.

David Eu Sheng En, usia 4 tahun, telah meninggal akibat infeksi saluran kencing dan juga akibat setisemia, namun telah sembuh melalui doa Dr. Jaerock Lee yang melampaui ruang dan waktu. Kasus kesembuhan ini telah dipresentasikan di hadapan banyak dokter pada konferensi Internasional Dokter Kristen di Meksiko pada bulan Juli 2013 lalu. Haleluya!

Anggota jemaat Gereja Manmin Singapura menghadiri Retreat musim panas di Korea yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2013 setelah mendengar bahwa Dr. Jaerock Lee akan turut hadir disana. Ada 20 orang mereka yang ikut, yakni 10 orang berkewarganegaraan Singapura, 9 orang berkewarganegaraan Malaysia dan 1 orang berkewarganegaraan Cina. Pada hari pertama retreat, langit hitam dan hujan badaipun tiba-tiba berhenti melalui doa Dr. Jaerock Lee. Bahkan setelah itu kami bisa melihat bintang-bintang dilangit. Kesempatan ini membuat iman kami bertumbuh bersama dengan anggota jemaat. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan yang mahakasih yang mengijinkan kami memiliki pengalaman rohani yang dasyat.



Tel: 82-2-824-7107
www.gcnetv.org
e-mail: webmaster@gcnetv.org



MIS
Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Tel: 82-70-8240-2075
urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com